

PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS PADA MATA KULIAH TEORI BILANGAN MAHASISWA PENDIDIKAN MATEMATIKA

Hidayati Rais¹, Ferinaldi²

Pendidikan Matematika STKIP YPM Bangko^{1,2}

h.yati09@gmail.com¹, yelfe@rocketmail.com²

Abstract

This study aims to find out and describe the significant effect of interest in learning on understanding mathematical concepts in the number theory course of STKIP YPM Bangko mathematics education college students. This type of research is a quantitative approach with a correlational method. The population of the study was the first semester college students of the 2018/2019 academic year mathematics education totaling 18 people. Sampling uses a saturated sampling technique. The data collection technique is a test of understanding mathematical concepts in number theory courses in the form of essay questions and learning interest questionnaires using a Likert scale. The data analysis technique uses the normality test and linearity test, while the hypothesis test uses the Pearson product moment correlation formula and the significance test using the t-test formula. The results of the analysis of sample class data obtained a correlation coefficient with a sig value = 0.952. While the contribution of the relationship between the variables of interest in learning and understanding of mathematical concepts are grouped very high at 90.630% and hypothesis testing obtained $t_{count} = 12.404$ at the significance level $\alpha = 0.05$ with $t_{count} > t_{tabel}$ or $12.404 > 1.746$ then H_a is accepted and H_o is rejected. This means that there is a significant influence between interest in learning towards understanding mathematical concepts in the number theory course of STKIP YPM Bangko mathematics education college students.

Keywords: *Interest in Learning and Understanding of Mathematical Concepts.*

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang bertujuan mendidik peserta didik untuk mampu berpikir logis, analitis, teoritis, sistematis, kritis, serta kreatif yang memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan. Menurut (Gusniwati, 2015) matematika berkaitan dengan ide-ide, struktur dan hubungan-hubungannya, diatur secara logic sehingga matematika berkaitan dengan konsep-konsep abstrak. Suatu kebenaran matematika dikembangkan berdasarkan alasan-alasan logis dengan menggunakan pembuktian deduktif.

Kemampuan peserta didik dalam pembelajaran matematika dapat dilihat dari pemahaman konsep matematis. Pemahaman

konsep matematis merupakan aspek penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran matematika. (Fauzan, 2012) menyatakan bahwa belajar matematika akan lebih berhasil jika proses pembelajaran diarahkan kepada konsep dan struktur yang terbuat dari pokok bahasan yang diajarkan. Jadi pada hakikatnya dalam pemahaman konsep diperlukan aktivitas-aktivitas yang dapat membuat peserta didik menjadi minat belajar sehingga mengantar peserta didik ke pengertian konsep. Untuk menumbuhkan kembangkan minat belajar peserta didik dilihat dari motif sosial, emosi dan lingkungannya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada mahasiswa semester I prodi pendidikan matematika STKIP YPM Bangko diketahui

bahwa mahasiswa mempunyai semangat yang tinggi untuk belajar namun tidak semuanya mempunyai minat belajar yang tinggi untuk beberapa mata kuliah yang diambil oleh mahasiswa tersebut terutama pada mata kuliah teori bilangan. Hal ini karena mahasiswa semester I baru menyesuaikan aturan dan system pembelajaran yang ada pada perguruan tinggi. Meskipun Dosen pengampu telah menerapkan pemahaman konsep matematis dalam pembelajaran namun setiap semester mahasiswa yang mengikuti pembelajaran adalah mahasiswa yang berbeda-beda angkatannya. Selain itu minat belajar yang dilakukan oleh mahasiswa kurang efektif dan efisien meskipun sudah diberikan bahan diktat kuliah, hal ini menyebabkan mahasiswa kurang memahami materi yang diberikan dosen, sehingga sebagian mahasiswa kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal latihan, yang membuat mahasiswa tidak memiliki ketertarikan dan rasa tidak senang untuk belajar matematika khususnya mata kuliah teori bilangan.

Selama proses pembelajaran dosen pengampu mata kuliah teori bilangan matematika menyatakan mahasiswa kurang memahami konsep-konsep matematis dan sebagian mahasiswa tidak memiliki ketertarikan yang tinggi untuk belajar matematika sehingga sebagian mahasiswa merasa tidak yakin dengan kemampuannya untuk dapat menyelesaikan soal-soal latihan. Dengan demikian untuk mengetahui pemahaman konsep matematis peneliti memberikan tes awal pemahaman konsep matematis, yang memiliki tujuh indikator, dengan memberikan soal esay berjumlah 4 butir soal dan evaluasi menggunakan skor dikonversi ke nilai pada rentang skor maksimal 1-44 dan skor setiap soal berkisar 8-12. Setelah dianalisis lembar jawaban mahasiswa, diketahui bahwa pemahaman konsep matematis mahasiswa rendah karena mahasiswa belum memenuhi tiga dari tujuh indikator tersebut. Hal ini terlihat dari mahasiswa belum mampu mengklasifikasikan objek tertentu sesuai dengan konsepnya. Memberikan contoh dan

bukan contoh dari suatu konsep. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi.

Dalam hal ini peneliti berusaha mengetahui minat belajar mahasiswa yang tinggi terhadap pemahaman konsep matematis. Menurut (Hamdani, 2011) minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Minat belajar berpengaruh terhadap aktivitas dan pemahaman konsep matematis. Dengan demikian, peserta didik yang mempunyai minat dalam belajar matematika akan memperoleh hasil pemahaman konsep matematis yang lebih baik dibandingkan dengan peserta didik yang tidak mempunyai minat dalam belajar matematika. Oleh karena itu, peserta didik diharapkan mempunyai minat yang cukup besar dalam belajar matematika agar memperoleh hasil yang maksimal dengan mendorong rasa percaya diri peserta didik yang tinggi. Sedangkan, menurut (Gusniwati, 2015) menyatakan rasa percaya diri dalam diri peserta didik dapat mendorong tumbuhnya minat belajar. Orang tua maupun guru perlu meningkatkan rasa percaya diri pada anak, karena dengan adanya rasa percaya diri akan menumbuhkan minat belajar pada anak.

Berdasarkan definisi minat belajar yang dikemukakan di atas, menurut (Slameto, 2010) ada beberapa indikator belajar yaitu perasaan senang, perhatian, ketertarikan, penerimaan dan keterlibatan siswa. Dengan demikian dalam penelitian ini peneliti menggunakan indikator minat belajar matematika antara lain sebagai berikut. 1). Perasaan senang siswa dalam memberikan perhatian terhadap mata pelajaran matematika. 2). Perhatian dalam mempelajari matematika. 3). Ketertarikan untuk aktif meraih manfaat yang diharapkan. 4). Keterlibatan siswa mengulangi pelajaran untuk mengembangkan keterampilan atau kemampuan yang dimiliki dalam mempelajari matematika.

Tujuan dalam penelitian ini yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh yang signifikan

antara minat belajar terhadap pemahaman konsep matematis pada mata kuliah teori bilangan mahasiswa pendidikan matematika STKIP YPM Bangko semester ganjil tahun akademik 2018/2019.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Variabel penelitian ini adalah minat belajar dan pemahaman konsep matematis mahasiswa. Sebagai variabel bebas adalah minat belajar disimbolkan (X) dan variabel terikat adalah pemahaman konsep matematis disimbolkan (Y). Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa semester I program studi pendidikan matematika, beralamat di jalan Talangkawo Bangko Kecamatan Bangko Kabupaten Merangin Propinsi Jambi. Waktu penelitian adalah semester ganjil tahun akademik 2018/2019.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester I program studi pendidikan matematika semester ganjil yang terdaftar pada tahun akademik 2018/2019 berjumlah 18 orang mahasiswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2011:85) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan kecil.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan adalah tes dan non tes. Pengumpulan data berupa tes adalah untuk mengukur pemahaman konsep matematis mahasiswa. Tes yang digunakan adalah tes berbentuk esay, untuk memberikan nilai pemahaman konsep matematis mahasiswa setelah materi pembelajaran pada mata kuliah teori bilangan diberikan. Nilai tes yang diperoleh tersebut sekaligus menjadi nilai ujian tengah semester ganjil mahasiswa semester satu tahun akademik 2018/2019. Sedangkan pengumpulan data non tes

berupa angket untuk mengukur minat belajar mahasiswa. Angket yang digunakan adalah angket tertutup yang berjumlah 34 item pernyataan.

Instrument penelitian yang digunakan adalah tes pemahaman konsep matematis dan angket minat belajar sebagai berikut. Agar soal yang disusun mempunyai kriteria soal yang baik maka dalam menganalisis soal-soal, langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut. (1). Menyusun kisi-kisi soal uji coba dengan menguraikan indikator pemahaman konsep matematis. (2). Berdasarkan kisi-kisi soal tersebut selanjutnya adalah menyusun butir-butir soal tes pemahaman konsep matematis mahasiswa sebanyak 5 item. (3). Melakukan uji coba instrument tes kepada mahasiswa di luar kelas sampel yaitu mahasiswa semester III tahun akademik 2018/2019 berjumlah 17 orang untuk mengetahui apakah data memiliki validitas, daya pembeda, indeks kesukaran soal dan reliabilitas yang tinggi. Sehingga soal yang digunakan memenuhi soal yang baik. (4). Mengkonversi skor ke nilai dan menganalisis item untuk melihat keberadaan suatu soal yang disusun baik atau tidak, (Sudijono, 2012).

Dalam menganalisis item ada empat hal yang harus diselidiki yaitu, uji validitas, daya pembeda, indeks kesukaran dan reliabilitas adalah sebagai berikut. (1). Uji validitas menggunakan rumus *Pearson Product Momen* (PPM) dengan bantuan SPSS 20. Selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus uji-t, (Sugiyono, 2011). Hasil analisis validitas soal tes pemahaman konsep matematis uji coba instrumen terdapat 4 soal valid dari 5 soal yang diberikan yaitu soal nomor 1,2,3 dan 4. (2). Menurut (Prawironegoro, 1985) untuk menentukan daya pembeda soal berarti (signifikan) atau tidak maka dapat dicari dulu *degress of freedom* (df). Hasil perhitungan daya pembeda soal uji coba instrumen dapat diketahui bahwa $I_{p \text{ hitung}} > I_{p \text{ tabel}}$ maka daya pembeda dari 4 soal tersebut yaitu soal nomor. 1, 2, 3 dan 4 memiliki klasifikasi signifikan. (3). Indeks kesukaran soal tes esay digunakan sebagai salah satu

syarat untuk menunjukkan butir soal yang mudah, sedang atau sukar rumus indeks kesukaran soal menurut (Prawironegoro, 1985) hasil perhitungan dapat diketahui bahwa ke empat soal memiliki indeks kesukaran soal dengan klasifikasi mudah sebanyak 4 soal yaitu nomor 1,2,3 dan 4. (4). Untuk menentukan soal yang dipakai maka terdapat kriteria penerimaan soal esay. Dari klasifikasi penerimaan soal maka soal yang dipakai untuk tes pemahaman konsep matematis yaitu soal nomor 1,2,3 dan 4. (5). Uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus Alpha, (Sudijono, 2012). Dari hasil perhitungan reliabilitas tes pemahaman konsep matematis diperoleh hasil $r_{tabel} = 0,514$ dibandingkan dengan nilai $r_{pearson product moment}$ dengan $dk = N - 2 = 17 - 2 = 15$, signifikan $\alpha = 0,05$ maka diperoleh $r_{11} = 1,162$ sehingga $r_{11} > r_{tabel}$ atau $1,162 > 0,514$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa soal tes memiliki reliabilitas.

Instrumen non tes yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk angket minat belajar mahasiswa. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dengan menggunakan skala Likert. Skala likert dibuat dengan tanda cek list (\checkmark) pilihan jawaban setiap item pada skala likert dengan alternative jawaban skor item/soal positif yaitu Sangat Setuju (SS) = 4, Setuju (S) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 1 dan skor item negative yaitu Sangat Setuju (SS) = 1, Setuju (S) = 2, Tidak Setuju (TS) = 3 dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 4, (Sugiyono, 2011). Sebelum angket diberikan kepada responden maka perlu dilakukan prosedur instrument berupa angket sebagai berikut: 1). Membuat kisi-kisi angket. 2). Menyusun item pernyataan angket sesuai kisi-kisi angket minat belajar. 3). Validasi angket oleh validator. 4). Sebelum angket disebarkan ke responden yang menjadi sampel terlebih dahulu angket di ujicobakan di luar kelas sampel yaitu mahasiswa semester tiga tahun akademik 2018/2019 berjumlah 17 orang. 5). Menganalisis angket uji coba untuk melihat validitas dan reliabilitas. Validitas

angket menggunakan rumus *Pearson Product moment* dengan bantuan SPSS 20, dan dilanjutkan rumus uji-t, (Sugiyono, 2011). Untuk reliabilitas angket menggunakan rumus alpha, (Sudijono, 2012).

Menganalisis angket uji coba untuk melihat validitas dan reliabilitasnya. Dari hasil perhitungan diketahui item angket minat belajar dengan $dk = n - 2$ maka $dk = 17 - 2 = 15$ dan $\alpha = 0,05$ sehingga diperoleh item angket yang valid sebanyak 15 item dari 34 item yang diberikan yaitu 1, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 16, 17, 18, 19, 26 dan 28. Sedangkan item angket yang tidak valid sebanyak 19 item yaitu 2, 3, 5, 13, 14, 15, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 29, 30, 31 dan 32. Untuk uji reliabilitas angket minat belajar dari hasil perhitungan reliabilitas diperoleh hasil $r_{11} = 0,460 > 0,514$ dengan $dk = n - 2 = 17 - 2 = 15$ dan signifikansi $\alpha = 0,05$, sehingga diperoleh $r_{11} > r_{tabel}$ atau $0,460 > 0,514$, dapat disimpulkan bahwa uji coba instrument angket reliabel.

Teknik analisis data adalah suatu teknik untuk mengolah data yang diperoleh dari suatu penelitian, agar dapat diolah secara teliti, cermat dan sistematis. Sebelum melakukan pengujian hipotesis maka data dapat diuji dengan menggunakan uji normalitas data dan uji linieritas yaitu data minat belajar terhadap pemahaman konsep matematis, maka dapat dianalisis dengan pendekatan analisis statistik inferensial. Selanjutnya, sebelum melakukan analisis data maka perlu dilakukan terlebih dahulu pengujian persyaratan analisis dengan menaikkan data ordinal menjadi data interval.

Untuk menguji persyaratan analisis dengan melakukan uji normalitas data dan uji linearitas data. Hal ini sesuai dengan paradigma penelitiannya, yaitu penelitian korelasional. Uji normalitas data dalam penelitian ini yaitu data tentang minat belajar mahasiswa yang diambil dari data yang sudah ditransformasi menjadi data interval dan data tentang pemahaman konsep

matematis. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Selanjutnya, uji linearitas dilakukan untuk mengukur derajat hubungan, memprediksi besarnya arah hubungan itu, serta meramalkan variabel dependen jika nilai independen diketahui. Uji linearitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan yang berpola linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikan 0,05. Untuk perhitungan uji persyaratan analisis menggunakan bantuan program SPSS 20. Untuk menguji hipotesis digunakan rumus *Pearson Product Moment* (PPM) karena data berdistribusi normal dan data berpola linier. Selanjutnya, mencari besarnya sumbangan (kontribusi) variabel X terhadap Y dengan rumus Koefisien Diterminasi (KP) dan menguji signifikansi dengan rumus uji-t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan tes pemahaman konsep matematis mahasiswa semester I pada mata kuliah teori bilangan pada tanggal 8 November 2018. Deskripsi data tes akhir yang diberikan kepada kelas sampel disajikan sesuai dengan rubrik penskoran tes pemahaman konsep matematis dengan rentang skor 1-32 dengan skor maksimal 8 kemudian dikonversikan ke nilai. Tes pemahaman konsep matematis dilakukan dengan perhitungan nilai rata-rata (\bar{X}), simpangan baku atau varian (S), nilai tertinggi (Xmax), dan nilai terendah (Xmin) untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap pemahaman konsep matematis.

Angket minat belajar yang telah diujicobakan kemudian diberikan kepada mahasiswa pada kelas sampel berjumlah 18 orang. Item angket yang valid dan reliabilitas digunakan untuk penelitian. Penyebaran angket minat belajar diberikan kepada mahasiswa semester I pendidikan matematika pada tanggal 8 November 2018. Data hasil penelitian berupa angket minat belajar dan tes pemahaman konsep

matematis mahasiswa semester I dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1. Hasil Minat Belajar dan Tes Akhir Pemahaman Konsep Matematis

| Variabel | \bar{X} | S | Xmax | Xmin |
|----------|-----------|--------|------|------|
| X | 50,56 | 10,222 | 73 | 35 |
| Y | 71,18 | 13,275 | 88 | 50 |

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa variabel minat belajar dengan nilai rata-rata 50,56, standar deviasi 10,222 dengan nilai maksimum 73 dan minimum 35. Sedangkan pemahaman konsep matematis diperoleh nilai rata-rata 71,18, standar deviasi 13,275, nilai maksimum 88 dan nilai minimum 50. Dapat disimpulkan bahwa minat belajar mahasiswa sangat tinggi terhadap pemahaman konsep matematis. Ini berarti minat belajar sangat mempengaruhi pemahaman konsep matematis mahasiswa.

PENGUJIAN HIPOTESIS

Untuk dapat mengambil kesimpulan dari hasil penelitian maka dilakukan analisis data minat belajar terhadap data hasil tes akhir pemahaman konsep matematis. Agar dapat menganalisis data yang diperoleh sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji linearitas pada kelas sampel, kemudian dilanjutkan dengan *pearson product moment* sebagai berikut. Uji normalitas data menggunakan uji-*Kolmogorov smirnov*, hasil perhitungan diketahui hasil untuk minat belajar dan pemahaman konsep matematis dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut.

Tabel 1.2. Rekapitulasi Uji Normalitas Data

| Variabel | Sig | α | Kesimpulan |
|----------|-------|----------|-------------|
| X | 0,113 | 0,05 | Data normal |
| Y | 0,073 | 0,05 | Data normal |

Berdasarkan tabel 1.2 diperoleh data variabel minat belajar dan variabel pemahaman konsep matematis mempunyai nilai sig lebih besar pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ yaitu $sig > \alpha$. Jadi dapat

disimpulkan bahwa semua variabel data berdistribusi normal.

Uji Linearitas data pada variabel minat belajar dan pemahaman konsep matematis yang bertujuan untuk melihat data berpola linier atau tidak. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel 1.3 berikut.

Tabel 1.3. Rekapitulasi Uji Linearitas

| Variabel | Sig | α | Kesimpulan |
|----------|-------|----------|----------------|
| X | 0,397 | 0,05 | Data |
| Y | | | berpola linier |

Dari tabel 1.3. diperoleh nilai sig = 0,397 lebih besar dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka nilai sig > 0,05 atau 0,397 > 0,05 ini berarti kedua data pada variabel minat belajar dan pemahaman konsep matematis berpola linier.

Setelah dilakukan uji persyaratan analisis data diperoleh kedua data berdistribusi normal dan berpola linier. Untuk mengetahui interpretasi koefisien korelasi menggunakan rumus *pearson product moment* (PPM). Dari perhitungan analisis data diperoleh nilai sig = 0,952 dihubungkan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapat sig > 0,05 atau 0,952 > 0,05 ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar terhadap pemahaman konsep matematis pada mata kuliah teori bilangan mahasiswa pendidikan matematika STKIP YPM Bangko.

Dari hasil penelitian terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar terhadap pemahaman konsep matematis, langkah selanjutnya adalah menghitung besarnya kontribusi dari minat belajar terhadap pemahaman konsep matematis dengan menggunakan rumus Koefisien Diterminasi (KP). Perhitungan KP dilakukan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan atau kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Hasil hitung Koefisien Diterminasi (KP) adalah 90,630%. Hal ini

menunjukkan bahwa sebesar 90,630% pemahaman konsep matematis dipengaruhi oleh minat belajar dan sisanya 9,370% dipengaruhi oleh variabel atau factor lain.

Uji signifikansi hubungan minat belajar dan pemahaman konsep matematis kemudian dilanjutkan uji signifikasi dengan uji-t. Untuk memperoleh hasil analisis korelasi minat belajar dan pemahaman konsep matematis maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian. Untuk menarik kesimpulan dari analisis korelasi maka dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t. Kemudian nilai t di uji tingkat signifikannya sehingga diperoleh nilai $t_{hitung} = 12,404$ dengan tingkat signifikan 5% pada derajat bebas $dk = n - 2 = 18 - 2 = 16$ diperoleh $t_{tabel} = 1,746$. Dengan kriteria pengujian ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $12,404 > 1,746$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Kesimpulannya, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap pemahaman konsep matematis mahasiswa pendidikan matematika STKIP YPM Bangko Tahun Akademik 2018/2019.

PEMBAHASAN

Dalam hal ini pemahaman konsep matematis sangat besar dipengaruhi oleh minat belajar seperti yang dinyatakan oleh (Slameto, 2010) minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Siswa segan-segan untuk belajar, tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar.

Data penelitian ini mempengaruhi minat belajar terhadap pemahaman konsep matematis. Hasil perhitungan statistik diperoleh nilai koefisien korelasi dengan *pearson product moment* dengan nilai sig = 0,952, pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan dihubungkan dengan tabel interpretasi korelasi sehingga dapat dikatakan sangat

kuat atau sangat tinggi. Untuk mencari besarnya kontribusi variabel (X) terhadap (Y) menggunakan rumus koefisien determinan diperoleh hasil sebesar 90,630% artinya variabel minat belajar (X) memberikan kontribusi terhadap variabel pemahaman konsep matematis (Y) sebesar 90,630% dan sisanya ditentukan oleh variabel lainnya. Selanjutnya menggunakan rumus uji-t untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh antara variabel minat belajar terhadap pemahaman konsep matematis diperoleh nilai $t_{hitung} = 12,404$ dengan tingkat signifikan 5% pada derajat bebas $dk = n - 2 = 18 - 2 = 16$ diperoleh $t_{tabel} = 1,746$. Kriteria pengujian ternyata diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $12,404 > 1,746$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti signifikan.

Berdasarkan pembahasan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap pemahaman konsep matematis pada mata kuliah teori bilangan mahasiswa pendidikan matematika STKIP YPM Bangko tahun akademik 2018/2019.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil uji signifikansi menggunakan rumus uji-t maka terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap pemahaman konsep matematis mahasiswa pendidikan matematika STKIP YPM Bangko. Dari hasil analisis diperoleh nilai koefisien korelasi $sig = 0,952$. Sedangkan kontribusinya antara minat belajar terhadap pemahaman konsep matematis sebesar 90,630% dihubungkan dengan tabel interpretasi

korelasi sehingga dapat dikatakan sangat kuat atau sangat tinggi dan uji hipotesis menggunakan rumus uji-t diperoleh $t_{hitung} = 12,404$ dan dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = 18 - 2 = 16$ diperoleh $t_{tabel} = 1,746$. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $12,404 > 1,746$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap pemahaman konsep matematis pada mata kuliah teori bilangan mahasiswa pendidikan matematika STKIP YPM Bangko tahun akademik 2018/2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzan, A. (2012) *Kemampuan Matematika*. UN.Padang.
- Gusniwati, M. (2015) 'Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar Terhadap Penguasaan Konsep Matematika Siswa SMAN Di Kecamatan Kebun Jeruk', 5(1), pp. 26–41.
- Hamdani (2011) *Strategi Belajar Mengajar*. CV Pustaka Setia. Bandung.
- Prawironegoro, P. (1985) *Evaluasi Hasil Belajar Khusus Analisis Soal Untuk Bidang Studi Matematika*. BPL. Jakarta.
- Slameto (2010) *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Sudijono, A. (2012) *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sugiyono (2011) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.